

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, R. I., & Ismi, H. (2024). PENGATURAN INFORMASI NUTRIGRADE DALAM PEMENUHAN HAK KONSUMEN (PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN SINGAPURA). *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 4(2), 224-241.
- Amboro, F. Y. P., & Puspita, V. (2021). Perlindungan Hukum Atas Data Pribadi (Studi Perbandingan Hukum Indonesia dan Norwegia). *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 415-427.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4466>
- Anita, I. (2024). Akibat Hukum Perkawinan Inses Terhadap Anak (Perbandingan Regulasi Antara Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ardana, S. T., & Kornelis, Y. (2024). Penyalahgunaan Data Pribadi Pada Pinjaman Online di Indonesia: Analisis Perlindungan dan Sanksi Hukum. *Legalite: Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam*, 9(1), 1-11.
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73-87.
- DM, M. Y., Jagat, S. S., Perdana, R., & Saragih, G. M. (2022). Analisis Yuridis terhadap Penegak Hukum yang Memiliki Peran Penting dalam Hukum Acara Pidana. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7250-7258.
- Fajrin, S. (2022). Regulasi Wakaf Berbasis Saham (Studi Perbandingan Antara Indonesia Dan Malaysia) (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ghezal, M., Hassan, R., & Lahsasna, A. (2021). Legal and Regulatory Requirements to Implement Sukuk in Algeria: Learning from Malaysian Experience. *Journal of Islamic Finance*, 10, 030-044.
- Ginting, Y., Floistan, A., Tasya, F., Justin, G., Harijanto, J., Prayugo, N., Devana, S., Valentina, V., & Devora, Y. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Para

- Pihak Dalam Peer to Peer Lending: Tanggung Jawab dan Penanganan Terhadap Fintech. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(11), 1111–1131.
- Gunawan, I. (2024). Upaya Preventif dan Represif dalam Penanggulangan Kebocoran Data Pada Penyelenggaraan Pinjaman Online. *Officium Notarium*, 4(1), 25-49.
- Hardiati, N., Latifah, I., & Fitriani, F. (2024). Implementasi Pinjaman Online: Membedah Regulasi Utang dalam Dunia Digital di Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7).
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/2572>
- Hartati, R. (2022). Perlindungan Hukum Konsumen Nasabah Pinjaman Online Ilegal (Pinjol Ilegal). *Jurnal Hukum Kenotariatan Otentik's*, 4(2), 167–185.
- Hidayat, M. (n.d.). Perlindungan Data Pada Nasabah Perusahaan Teknologi Finansial Perspektif Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP 2022) [B.S. thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Retrieved September 26, 2024, from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78776>
- Hutauruk, R. H., Febriyani, E., Disemadi, H. S., Sudirman, L., Ayunda, R., & Agustianto, A. (2024). Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Masyarakat Melalui Pemahaman Hukum di Sektor Fintech. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(2), 107–119.
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Daya Saing*, 10(2), 333–339.
- Kartikaningrum, S., & Urumsah, D. (2025, January). Model Konseptual: Determinan Pencegahan Pinjaman Online Ilegal. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 102-111).
- Kok, S. L., & Siripipathanakul, S. (2023). Artificial Intelligence (AI) Adoption: The Case of the Malaysian Financial Industry. *Advance Knowledge for Executives*, 2(4), 1-15.

- Md Said, F. (2023). Offline and Online Perils of Digital Platforms: A Case Study on Malaysia. In *DIGITAL ECONOMY AND THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF ASEAN AND CHINA* (pp. 175-190).
- Mohamed, G., Hassan, R., & Ahcene Lahsasna, D. (2022). Legal and regulatory approaches in şukūk issuance: A comparative analysis. *UUM Journal of Legal Studies*, 13(1), 249-281.
- Muryanto, Y. T. (2023). The urgency of sharia compliance regulations for Islamic Fintechs: a comparative study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom. *Journal of Financial Crime*, 30(5), 1264-1278.
- Nordin, N., binti Shahwan, S., binti Ibrahim, N., Nasir, N. M., & binti Awang, N. (2024). Electronic Money Institution and Protection Framework. *International Journal of Business and Technology Management*, 6(2), 50-69.
- Perlembagaan Persekutuan Malaysia (Federal Constitution of Malaysia) Malaysia: Government of Malaysia. (1957). Retrieved from <https://www.agc.gov.my/agcportal/index.php>
- Pramesti, S. C., & Nisa, F. L. (2024). Mendukung Fintech Syariah: Upaya Pemerintah Indonesia dan Malaysia melalui Regulasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 520–528.
- Prastyanti, R. A., & Suseno, A. T. (2021). Perlindungan Hukum dan Etika Bagi Pengguna Fintech Peer To Peer Lending di Indonesia. *Rechtidee*, 16(2), 156–176.
- Prastyawan, A. (2024). Perlindungan Hukum Atas Data Pribadi Dalam Transaksi Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(2), 65–80.
- Puti, Y. A. (2024). Business Model Fintech Aggregator In Indonesia (Cermati. Com Case Study). *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(3), 632–649.
- Rizal, M. S. (2019a). Perbandingan Perlindungan Data Pribadi Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 10(2). <https://doi.org/10.26905/idjch.v10i2.3349>

- Rizal, M. S. (2019b). Perbandingan Perlindungan Data Pribadi Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 10(2). <https://doi.org/10.26905/idjch.v10i2.3349>
- Rolando, D. M., Aulia, H. H., & Andini, M. T. (2023). Tranformasi Digital dan Ancaman Cybercrime. *Siyasah Jurnal Hukum Tatanegara*, 3(1), 68–84.
- Sabira, A. (2023). Studi Perbandingan Hukum Pencatatan Perkawinan Antara Indonesia dengan Malaysia (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Saleh, H. M., Fitrahady, K. F., Zuhairi, A., Sutrisno, B., & Chaerani, P. A. (2023). Penyuluhan Tentang Penanganan Penyalahgunaan Data Pribadi Terhadap Nasabah Peer To Peer Lending Berdasarkan Hukum Positif Di Kecamatan Gunung Sari. *Prosiding PEPADU*, 5(1), 536-542.
- Saly, J. N., Artamevia, H., Kheista, K., Gulo, B. J. S., Rhemrev, E. A., & Christie, M. (2023). ANALISIS PERLINDUNGAN DATA PRIBADI TERKAIT UU NO. 27 TAHUN 2022. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(3), 145–153.
- Sandhu, D. K., Arif, A., Muhammad, M., Bakar, E. A., & Rahim, H. A. (2021). The Stick and Carrot Approach to Moneylenders' Self-Regulation in Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics & Management*, 15(1).
- Sari, I. (2021). Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Dalam Hukum Pidana Dan Hukum Perdata. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 11(1).
- Siong, W. H., & Manaf, A. W. B. A. (2024). A Deep Dive into the Legal Framework of Moneylenders Act 1951 in Malaysia: An Overview.
- Suari, K. R. A., & Sarjana, I. M. (2023). Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), 132–142.
- Subiarisa, S., & Sudja'i, A. S. A. (2023). Pengaturan Hukum Praktik Pinjaman Online Serta Perlindungan Data Pribadi dalam Hukum Positif Indonesia. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(2), 186–193.

Sugangga, R., & Sentoso, E. H. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal. *Pakuan Justice Journal of Law (PAJOUL)*, 1(1), 47–61.

Web Pemerintah

Capital Markets and Services Act 2007, Act 671. (2007) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.sc.com.my>

Communications and Multimedia Act 1998, Act 588. (1998) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.mcmc.gov.my>

Companies Act 2016, Act 777. (2016) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.ssm.com.my>

Financial Services Act 2013, Act 758. (2013) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.bnm.gov.my>

Moneylenders Act 1951, Act 400. (1951) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.kpkt.gov.my>

Pemerintah Indonesia, UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Pemerintah Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (amandemen UU No. 6 Tahun 2009).

Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Pemerintah Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Penal Code, Act 574. (2006) Malaysia: Government of Malaysia. Retrieved from <https://www.agc.gov.my>

Web

- Abdullah, I, N. (2024). *Alleged MyKad Data Leak Raises Concerns Over Financial Fraud in Malaysia*, diakses pada tanggal 25 Februari 2025. <https://fintechnews.my/47086/cyber-security/mykad-data-leak-raises-concerns-over-financial-fraud/>
- Adri, A. (2024). *26 Warga Jadi Korban Pencurian Data Pribadi untuk Pinjol*, diakses pada tanggal 05 Maret 2025. <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/07/08/26-jadi-korban-pencurian-data-pribadi-untuk-pinjol>
- Andhika. (2024). *UU PDP: Apakah Cukup untuk Melindungi Data Pribadi di Indonesia*, diakses pada 10 Maret 2025. <https://fourtrezz.co.id/uu-pdp-apaakah-cukup-untuk-melindungi-data-pribadi-di-indonesia/>.
- Baihaqi, H. (2024). *91 Orang Ngadu ke OJK Cirebon, Mengaku Diteror dan Dilecehkan Pihak Pinjol Ilegal*, diakses pada tanggal 25 Desember 2024. <https://bandung.bisnis.com/read/20241219/550/1825648/91-orang-ngadu-ke-ojk-cirebon-mengaku-diteror-dan-dilecehkan-pihak-pinjol-ilegal>.
- Baihaqi, H. (2024). *91 Orang Ngadu ke OJK Cirebon, Mengaku Diteror dan Dilecehkan Pihak Pinjol Ilegal*, diakses pada tanggal 05 Maret 2025. <https://bandung.bisnis.com/read/20241219/550/1825648/91-orang-ngadu-ke-ojk-cirebon-mengaku-diteror-dan-dilecehkan-pihak-pinjol-ilegal>.
- Baker McKenzie. (2024). *Malaysia: Personal Data Protection Act Amendment to come into force*, diakses pada tanggal 14 Maret 2025. <https://insightplus.bakermckenzie.com/bm/data-technology/malaysia-personal-data-protection-amendment-act-2024-to-come-into-force>
- Boza, M. Mariutus, S. (2024). *DPA Digital Digest: Malaysia (2024 Edition)*, diakses pada tanggal 15 Februari 2025. <https://digitalpolicyalert.org/digest/dpa-digital-digest-malaysia>
- Bridgenet. (2022). *Uncovering Malaysia's Top Data Breaches of 2022*, diakses pada tanggal 17 Maret 2025. <https://www.bridgenet-int.com/blog/top-data-breaches-in-malaysia-in-2022/#:~:text=Data%20Breach%20Cases%20In%20Malaysia%20In%202022/#:~:text=Data%20Breach%20Cases%20In%20Malaysia%20In%202022>

[022%20&%202021&text=A%20government%20agency%20experienced%20a,sold%20for%20\\$2%2C000%20in%20cryptocurrency.](#)

CNBC. (2025). *Pak Prabowo, Pembentukan lembaga perlindungan data pribadi sudah mendesak*, diakses pada tanggal 14 Maret 2025.

https://youtu.be/N53BBxqAHPo?si=cRwxn0_3tddPkgz9

CNN. (2023). 13 Juta Data Pribadi di Situs KPU Malaysia hingga MayBank Diduga

Bocor. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221230134535-106-894116/13-juta-data-pribadi-di-situs-kpu-malaysia-hingga-maybank-diduga-bocor>.

Fallahnda, B. (2023). *Kronologi LockBit Diduga Curi Data Nasabah BSI & Update Terkini*, diakses pada tanggal 05 Maret 2025.

<https://tirto.id/kronologi-lockbit-diduga-curi-data-nasabah-bsi-update-terkini-gHpm>

Ipsos. (2018). *Malaysians Confident About Current Data Protection Measures*, diakses pada tanggal 13 Februari 2025.

https://www.ipsos.com/en-my/malaysians-confident-about-current-data-protection-measures?_cf_chl_tk=oG6FX3LnyrbkMeqUbsPykZR.eE618Xderb5nXWCBhP4-1741943247-1.0.1.1g6Op0n6x3EU68CqIbbjUN1wYbL8HAnOnrFXCC.aPrpE

Mediastiara, Y. (2023). *Ini Hasil Investigasi Imigrasi soal 34 Juta Data Paspor RI Diduga Bocor*, diakses pada tanggal 10 Maret 2025.

<https://news.detik.com/berita/d-6815149/ini-hasil-investigasi-imigrasi-soal-34-juta-data-paspor-ri-diduga-bocor>.

Meilina, K. (2024). *Tujuh Kasus Hacker dan Data Bocor 2024, Ada yang Sebabkan Layanan Publik Lumpuh*, diakses pada tanggal 05 Maret 2025.

<https://katadata.co.id/digital/teknologi/67738eeb9e7d5/tujuh-kasus-hacker-dan-data-bocor-2024-ada-yang-sebabkan-layanan-publik-lumpuh>

Miftahudin. (2025). *Alasan OJK Keukeuh Ganti Nama Pinjol Jadi Pindar*, diakses tanggal 15 Januari 2025.

<https://metrotvnews.com/read/NP6C3QEY-alasan-ojk-keukeuh-ganti-nama-pinjol-jadi-pindar>

- Morden, Z. (2023). *After yet another major data leak, analysts see uphill task to sell Malaysians on MyDigital ID*, diakses pada tanggal 15 Maret 2025.
<https://www.malaymail.com/news/malaysia/2023/12/15/after-yet-another-major-data-leak-analysts-see-uphill-task-to-sell-malaysians-on-mydigital-id/107588>
- Shalihah, N, F. Kurniawan, R, F. (2022). *Ramai soal Dugaan 1,3 Miliar Data SIM Card Bocor, Ini Analisis Pakar*, diakses pada tanggal 05 Maret 2025.
https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/02/083741365/ramai-soal-dugaan-13-miliar-data-sim-card-bocor-ini-analisis-pakar?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=TopDesktop.
- Siddharta, A. (2024). *Persepsi penggunaan internet tentang pentingnya privasi online di Malaysia (Mei 2022)*, diakses pada 7 Maret 2025.
<https://www.statista.com/statistics/901419/malaysia-importance-of-digital-privacy/>